

**LAPORAN**  
**RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN**  
**PERIODE TAHUN 2023**  
**PT. BPR TANGGO RAJO PERSEORDA**

## Kata Pengantar

Merujuk pada POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, dengan ini kami sampaikan Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) BPR TANGGO RAJO PERSERODA periode tahun 2024.

RAKB ini disusun berdasarkan prioritas minimum BPR, meliputi: pengembangan kapasitas intern BPR dan pengembangan Produk Keuangan Berkelanjutan termasuk peningkatan portofolio pembiayaan yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.

BPR TANGGO RAJO PERSERODA secara bertahap dan berkelanjutan akan mengadopsi dan menginternalisasikan 5 (lima) prinsip Keuangan Berkelanjutan ke dalam visi, misi, rencana strategis, dan program kerja BPR. Dalam hal ini, Manajemen berupaya menjalankan strategi dan operasi bisnis BPR sebagai bagian dari implementasi Keuangan Berkelanjutan.

Kuala Tungkal, 28 Februari 2024

Hormat kami,

PT BPR TANGGO RAJO PERSERODA



Muhammad Asril, SE

Direktur Utama

Disetujui:

Atas Nama Dewan Komisaris



Dr. Muhammad Safri, SE, M.Si.

Komisaris Utama

# Daftar Isi

Lembar Pengesahan	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
1 RINGKASAN EKSEKUTIF	1
1.1 Pencapaian RAKB	1
1.2 Visi dan Misi	1
1.2.1 Visi Perusahaan	1
1.2.2 Misi Perusahaan	1
1.3 Tujuan RAKB	1
1.4 Program Yang Akan Dilaksanakan dalam RAKB	2
1.4.1 Rencana Dalam Jangka Waktu 5 (lima) tahun	2
1.4.2 Rencana Dalam Jangka Waktu 1 (satu) tahun 2024	3
1.5 Alokasi Sumber Daya (Dana, Manusia dan Mitra Kerjasama) untuk Melaksanakan RAKB	5
1.6 Pegawai, Pejabat atau Unit Kerja yang menjadi penanggung jawab pelaksanaan RAKB	5
2 PROSES PENYUSUNAN RAKB	6
2.1 Keterlibatan Para Pihak Dalam Menyusun RAKB	6
2.2 Rujukan Penyusunan RAKB	6
3 FAKTOR PENENTU RAKB	6
3.1 Rencana Strategis Bisnis	7
3.2 Kapasitas Organisasi	8
3.3 Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis	9
3.4 Kerjasama Dengan Pihak Eksternal	9
3.5 Strategi Komunikasi	9
3.6 Sistem Monitoring, Evaluasi dan Mitigasi	10
4 PRIORITAS DAN URAIAN RAKB	11
4.1 Program Prioritas Pertama	11
4.1.1 Dasar Pemikiran	11
4.1.2 Kegiatan	12
4.1.3 Sumber Daya	12
4.1.4 Tantangan dan Rencana ke Depan	13
4.2 Program Prioritas Kedua	13
4.2.1 Dasar Pemikiran	13
4.2.2 Kegiatan	14
4.2.3 Sumber Daya	14
4.2.4 Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program	14
4.2.5 Tantangan dan Rencana Ke Depan	15
5 TINDAK LANJUT RAKB	15

---

## 1. RINGKASAN EKSEKUTIF

### 1.1. Pencapaian RAKB

Sesuai Pasal 3 POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, bahwa waktu mulai pertama kali implementasi Keuangan Berkelanjutan bagi BPRKU 3 adalah 1 Januari 2022, dimana penyampaian RAKB untuk pertama kali adalah sesuai dengan waktu penyampaian Rencana Bisnis BPR (RBB) tahun 2022. Sebagai bentuk tindak lanjut BPR dalam menerapkan prinsip keberlanjutan, Pengurus menghimbau untuk pembentukan Kebijakan Keberlanjutan yang menjadi pedoman, dan menyesuaikan Kebijakan Kepegawaian BPR yang memiliki unsur keberlanjutan.

### 1.2. Visi dan Misi

#### 1.2.1. Visi Perusahaan

Visi PT. BPR TANGGO RAJO PERSERODA adalah membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah disegala bidang serta sebagai salah satu sumber pendapatan daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.

#### 1.2.2. Misi Perusahaan

Misi PT. BPR TANGGO RAJO PERSERODA yaitu ;

- A. Menjalankan usaha disektor perbankan yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan dan preferensi nasabah.
- B. Mengembangkan Sumberdaya Manusia yang mempunyai kompetensi dan integritas tinggi untuk mengelola bank sehingga dapat memberikan nilai tambah kepada seluruh stakeholder.

### 1.3. Tujuan RAKB

Tujuan RAKB Perusahaan pada tahun 2024 adalah ;

- a) Memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian daerah;
- b) Memperluas akses keuangan kepada masyarakat;
- c) Mendorong pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah yang efektif, efisien, dan berdaya guna;
- d) Mengembangkan PT. BPR TANGGO RAJO ( PERSERODA) dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik; dan
- e) Memperoleh laba atau keuntungan

#### 1.4. Program Yang Akan Dilaksanakan Dalam RAKB

##### 1.4.1. Rencana Dalam Jangka Waktu 5 (Lima) Tahun

No	Tahun	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
1)	2024	Sebagian pengurus, para pegawai di tingkat manajerial, akan mengikuti program peningkatan kapasitas SDM terkait Keuangan Berkelanjutan.	Sebanyak 50% dari total pengurus, para pegawai di tingkat manajerial, telah mengikuti pelatihan tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan atau Training Analisis Lingkungan Hidup tingkat Dasar atau yang sejenis.
		Melakukan kajian-kajian terkait :  Permintaan pasar terhadap produk Keuangan Berkelanjutan.	Telah dilakukan kajian yang disusun dalam Laporan hasil kajian.
2)	2025	Melakukan kajian-kajian terkait : <ul style="list-style-type: none"> <li>• pengembangan produk jasaKeuangan Berkelanjutan</li> <li>• integrasi manajemen risiko sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam aktivitas bisnis Perusahaan</li> </ul>	Telah dilakukan kajian terkait jenis pembiayaan yang terkait dengan kegiatan usaha Keuangan Berkelanjutan, yang hasilnya dijadikan sebagai acuan merevisi SOP dan pengembangan produk Keuangan Berkelanjutan.
3)	2026	Menerbitkan produk Keuangan Berkelanjutan	Produk Keuangan Berkelanjutan yang baru, telah disalurkan untuk pembiayaan kepada unit usaha UMKM .
4)	2027	Risiko sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola telah terintegrasi dalam aktivitas bisnis Perusahaan.	Telah dilakukan integrasi risiko sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola ke dalam aktivitas bisnis pada pembiayaan produk Keuangan Berkelanjutan.

No	Tahun	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
5)	2028	Sejak Des 2024, portofolio berkelanjutan mengalami peningkatan sebesar 100%.	Jumlah pembiayaan berkelanjutan pada 31 Desember 2028 sebesar Rp.7 Miliar atau akan meningkat 100% dari jumlah pembiayaan berkelanjutan pada 31 Desember 2024.

#### 1.4.2. Rencana Dalam Jangka Waktu 1 (Satu) Tahun 2024

No.	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
1)	Melakukan kajian-kajian terkait : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan produk jasa Keuangan Berkelanjutan</li> </ul> integrasi manajemen risiko sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam aktivitas bisnis Perusahaan	Telah dilakukan kajian terkait jenis pembiayaan yang terkait dengan kegiatan usaha Keuangan Berkelanjutan, yang hasilnya dijadikan sebagai acuan untuk merevisi SOP dan pengembangan produk Keuangan Berkelanjutan.

Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
Mar-Jun 2024	Melakukan diskusi dan atau inhouse training dan kajian terhadap produk BPR yang berkelanjutan seperti : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberlakuan suku bunga khusus dan hadiah untuk produk tabungan</li> <li>• Penyesuaian Core Banking System</li> </ul>	Menciptakan produk keuangan berkelanjutan, dengan adanya keselarasan antara aspek ekonomi (pertumbuhan bisnis BPR) dan aspek lingkungan.	Diikuti oleh seluruh Pengurus dan Pegawai.

Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
Jun-Des 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan koordinasi dan kolaborasi dalam ruang lingkup internal untuk melakukan promosi produk keuangan berkelanjutan.</li> <li>BPR secara kontinyu melakukan riset pasar untuk dapat membantu BPR dalam melakukan analisis terhadap kebutuhan serta keinginan konsumen segmen tertentu yang memiliki kontribusi dalam menjalankan usaha pelestarian lingkungan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Untuk meningkatkan awareness kepada masyarakat yang berpotensi menjadi nasabah untuk produk berkelanjutan BPR. Sehingga BPR dapat mencapai keselarasan antara pertumbuhan ekonomi dan lingkungan.</li> <li>Dalam melakukan riset pasar ini, BPR diharapkan mendapat target nasabah yang memiliki segmen usaha pelestarian lingkungan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan upload konten untuk tujuan promosi produk keuangan berkelanjutan pada media sosial BPR sebanyak paling sedikit 1 konten dalam 2 minggu.</li> <li>BPR mendapatkan paling sedikit 1 Debitur yang memiliki segmen usaha pelestarian lingkungan dalam satu triwulan.</li> </ul>
Sep-Des 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan Kajian dan diskusi antar Management untuk menyalurkan kredit kepada UMKM yang fokus usahanya memiliki dampak baik pada lingkungan dan kriteria kegiatan usaha berkelanjutan seperti misalnya UMKM yang bergerak dibidang peternakan, pertanian, dan perikanan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan fokus kepada AO dalam memberikan kredit bagi usaha UMKM yang mendukung kriteria keberlanjutan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>BPR telah menyalurkan Kreditnya kepada UMKM yang dalam menjalankan usahanya masuk kedalam prinsip keberlanjutan.</li> </ul>

1.5. Alokasi Sumber Daya (Dana, Manusia dan Mitra Kerja Sama) Untuk Melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

BPR akan menugaskan satuan kerja Kepatuhan sebagai PIC dan dibantu oleh pihak-pihak terkait seperti bagian operasional, bagian kredit, bagian umum, IT dan audit intern. Dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 20 juta untuk implementasi program Keuangan Berkelanjutan. Dalam hal mendukung terwujudnya RAKB, Perusahaan akan dibantu oleh mitra kerja sama dari praktisi/konsultan yang ahli pada bidang lingkungan yang merupakan target dari RAKB.

1.6. Pegawai, Pejabat atau Unit Kerja Yang Menjadi Penanggung Jawab Pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

a.	Penanggung jawab pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan		
	Nama	:	Heri Chandra, SE
	Jabatan	:	PE Kepatuhan dan Manajemen Risiko
b.	Tugas	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menyampaikan rancangan Laporan RAKB tahunan kepada Direksi untuk dimintakan persetujuan kepada Dewan, Komisaris untuk disampaikan ke OJK paling lambat tanggal 15 Desember setiap tahun;</li> <li>2) Memastikan efektivitas pelaksanaan RAKB dan melaporkan kepada Direksi secara periodik (semesteran);</li> <li>3) Menyampaikan rancangan Laporan Keberlanjutan kepada Direksi secara tahunan;;</li> <li>4) Menyusun SOP yang dibutuhkan terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan.</li> </ol>
c.	Wewenang	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Melaksanakan kegiatan sosialisasi, koordinasi dan pelatihan yang diperlukan dalam rangka penerapan keuangan berkelanjutan.</li> <li>2) Mengusulkan kepada Direksi tentang mitra kerja sama dari praktisi/konsultan yang ahli pada bidang Keuangan Berkelanjutan dan/atau lingkungan</li> </ol>

## **2. PROSES PENYUSUNAN RAKB**

### **2.1. Keterlibatan Para Pihak Dalam Menyusun RAKB**

Dalam proses penyusunan RAKB periode tahun 2024 ini, BPR TANGGO RAJO PERSERODA Indah telah sepenuhnya menggunakan sumber daya internal. Rancangan RAKB disusun oleh PE Kepatuhan dan dibantu oleh beberapa Pejabat Eksekutif pada satuan kerja lain, yakni : Bagian Umum, Bagian Kredit , Bagian Operasional & Dana. Selanjutnya draft RAKB ini disampaikan dalam panel pembahasan rapat Direksi untuk difinalisasi.

### **2.2. Rujukan Penyusunan RAKB**

Dalam penyusunan RAKB ini, perusahaan menggunakan rujukan sebagai berikut :

- 1) POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
- 2) Roadmap Keuangan Berkelanjutan di Indonesia Periode Tahun 2015-2019 (disusun oleh Kelompok Kerja Keuangan Berkelanjutan OJK dan Kontributor Lainnya);
- 3) Roadmap Keuangan Berkelanjutan di Indonesia Periode Tahun 2021-2025 (disusun oleh Tim Sustainable Finance Departemen Internasional dan Tim Lintas Sektor Sustainable Finance OJK); dan
- 4) Pedoman Teknis Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Sektor Perbankan (disusun oleh Departemen Penelitian dan Pengaturan Perbankan OJK; Terbit tahun 2018);
- 5) Literatur lain-lain mengenai Keuangan Berkelanjutan.

## **3. FAKTOR PENENTU RAKB**

Keuangan Berkelanjutan merupakan suatu dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Tantangan terbesar dalam menerapkan keuangan berkelanjutan adalah meyakinkan pelaku usaha dan masyarakat bahwa upaya untuk menghasilkan keuntungan akan lebih baik dan langgeng jika dilakukan dengan mempertimbangkan sumber daya alam dan dampak sosial kepada masyarakat. Hal ini yang dikenal sebagai prinsip “profit, people, planet ” (3P). Dengan demikian, diperlukan sebuah inisiatif yang dapat mengubah pola pikir pelaku usaha dari mengejar keuntungan jangka pendek menjadi kemakmuran jangka panjang. Dalam hal ini, Manajemen berupaya untuk menerapkan Delapan Prinsip Penerapan Keuangan Berkelanjutan di BPR sebagaimana diamanatkan dalam POJK tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, yaitu :

- 1) Prinsip investasi bertanggung jawab;
- 2) Prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan;
- 3) Prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup;
- 4) Prinsip tata kelola;
- 5) Prinsip komunikasi yang informatif;
- 6) Prinsip inklusif;
- 7) Prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas; dan
- 8) Prinsip koordinasi dan kolaborasi.

Dalam pengembangan Keuangan Berkelanjutan, PT BPR TANGGO RAJO PERSERODA merujuk pada Dua Belas Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan yang disusun oleh OJK sebagai acuan bagi BPR

dalam mengklasifikasikan daftar proyek/aktivitas/nasabah yang sejalan dengan prinsip Keuangan Berkelanjutan. Dalam hal ini, kegiatan tersebut mendapatkan kredit dari BPR apabila di dalam proses bisnisnya mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan, mencegah/ membatasi/ mengurangi/ memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/kesenjangan sosial atau memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.

Dalam mendukung rencana dan implementasi Keuangan Berkelanjutan, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor yang mendukung penetapan tujuan dan prioritas Keuangan Berkelanjutan, baik faktor-faktor internal dan eksternal yang telah dimiliki ataupun sedang terjadi di lingkungan eksternal maupun internal Perusahaan, yakni :

- 1) Rencana strategis bisnis yang telah ada;
- 2) Kapasitas organisasi yang dimiliki;
- 3) Kondisi keuangan dan kapasitas teknis yang dimiliki;
- 4) Kerjasama dengan pihak eksternal;
- 5) Strategi komunikasi yang ada;
- 6) Sistem monitoring, evaluasi, dan mitigasi yang selama ini dijalankan; dan
- 7) Kebijakan pemerintah yang terkait dengan isu Keuangan Berkelanjutan.

### 3.1. Rencana Strategis Bisnis

Sesuai RBB Periode 2024, berikut ini adalah rencana dan langkah-langkah strategis Perusahaan

#### a. Rencana dan Langkah-langkah Strategis Jangka Pendek Periode 1 (Satu) Tahun

- (1) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada PT BPR TANGGO RAJO PERSERODA, antara lain dengan : Pelatihan internal atau melakukan workshop, inhouse training dengan narasumber dari eksternal, melakukan pelatihan-pelatihan sesuai bidang kerja masing-masing dan sebagainya.
- (2) Meningkatkan efisiensi sumber daya perusahaan, antara lain : optimalisasi utilisasi penggunaan aset melalui penjualan sebagian aset tetap & inventaris; efisiensi jaringan kantor melalui optimalisasi kinerja usaha kantor cabang; efisiensi kecukupan SDM; efisiensi biaya melalui program penghematan biaya umum dan administrasi.
- (3) Pertumbuhan aset dan market share melalui penetrasi di berbagai peluang pasar yang memberikan margin keuntungan yang tinggi.
- (4) Pembentukan organisasi serta pengembangan dan pemenuhan SDM melalui program rekrutmen yang lebih baik agar mampu mengelola proses bisnis internal secara efektif dan efisien selaras dengan tujuan perusahaan.
- (5) Meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara menyeluruh dan berkelanjutan sesuai dengan visi dan misi perusahaan.
- (6) Meningkatkan kecukupan dan efektivitas kebijakan dan prosedur.
- (7) Meningkatkan kualitas dan kecukupan infrastruktur teknologi dan sistem informasi untuk mendukung peningkatan kualitas pengelolaan proses bisnis internal, antara lain: sistem digitalisasi loan originating system, penyempurnaan sistem mobile collection, pemasaran produk secara digital.

- b. Rencana dan Langkah–Langkah Strategis Jangka Menengah Periode 3 (Tiga) Tahun
  - (1) Penguatan permodalan dalam rangka memperkuat ekspansi bisnis dan meningkatkan rasio kecukupan modal.
  - (2) Perbaikan proses penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara menyeluruh, termasuk penerapan manajemen risiko serta sistem pengendalian intern yang efektif.
  - (3) Mengelola dan memitigasi risiko seluruh profil risiko secara berimbang.
  - (4) Meningkatkan kualitas pengelolaan Customer Relationships Management melalui program peningkatan aktivitas pemasaran yang berorientasi kepada pelayanan nasabah prima dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dan azas pengelolaan perusahaan yang sehat.
  - (5) Melaksanakan rencana dan langkah-langkah strategis jangka pendek secara berkelanjutan.
  
- c. Rencana dan Langkah–Langkah Strategis Jangka Menengah Periode 5 (Lima) tahun
  - (1) Meningkatkan kualitas strategi komunikasi dan tanggung jawab sosial perusahaan yang selaras dengan strategi pengembangan bisnis perusahaan secara berkelanjutan;
  - (2) Meliputi perbaikan dan peningkatan kinerja keuangan BPR secara baik dan berkelanjutan.
  - (3) Melaksanakan rencana dan langkah-langkah strategis jangka pendek dan menengah secara berkelanjutan.

Arah kebijakan perusahaan adalah sebagai berikut :

- a. Perbaikan penerapan kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara berkelanjutan.
- b. Pertumbuhan aset melalui intensifikasi pemasaran sesuai produk andalan dan peningkatan sumber pendanaan.
- c. Perbaikan kinerja keuangan.

### 3.2. Kapasitas Organisasi

Perusahaan secara berkelanjutan melakukan pengembangan organisasi, baik dalam rangka penerapan GCG, manajemen risiko, maupun untuk mendukung penerapan Keuangan Berkelanjutan. Struktur organisasi terus dikembangkan sedemikian rupa untuk menjamin agar berbagai aktivitas dikelola melalui pengaturan seluruh sumber daya dalam cara yang paling efektif dan efisien sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan kompleksitas perusahaan, serta mencerminkan transparansi dan akuntabilitas dalam proses pengambilan keputusan.

Untuk mendukung penerapan Keuangan Berkelanjutan, sesuai dengan kompleksitas usaha dan skala perusahaan, maka BPR menunjuk salah satu Pejabat setingkat manajer yakni Compliance Officer secara fungsional menjalankan fungsi penerapan Keuangan Berkelanjutan. Pejabat ini akan berkordinasi dengan manajer di satuan kerja lainnya di Kantor Pusat yang tugas pokoknya berkaitan dengan pelaksanaan penerapan Keuangan Berkelanjutan sesuai RAKB yang ditetapkan. Adapun tugas pokok dan tanggung jawabnya adalah sebagai berikut :

No	Satuan Kerja	Tugas Pokok Dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan
1)	Bagian Umum	Mengkoordinir pelaksanaan pelatihan SDM sesuai RAKB dan memonitor aktivitas efisiensi BPR dalam rangka pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan, antara lain: program penghematan penggunaan listrik, penggunaan persediaan kertas, peralatan dan perlengkapan kantor yang ramah lingkungan.
3)	Bagian Kredit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan pemasaran produk pembiayaan yang mendukung Keuangan Berkelanjutan, termasuk melakukan kajian-kajian terkait permintaan pasar terhadap produk Keuangan Berkelanjutan, serta kesesuaian produk yang sudah ada dengan kriteria kegiatan usaha berkelanjutan.</li> <li>• Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan pengembangan produk dan analisa kelayakan pembiayaan yang mendukung Keuangan Berkelanjutan, termasuk melakukan kajian-kajian terkait pengembangan produk/jasa Keuangan Berkelanjutan dan integrasi manajemen risiko sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam aktivitas bisnis BPR.</li> </ul>
4)	Bagian Operasional & Dana	Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan identifikasi dan pengukuran transaksi, serta penyajian laporan keuangan terkait Keuangan Berkelanjutan.
5)	IT	Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan pengembangan sistem informasi yang mendukung Keuangan Berkelanjutan.

### 3.3. Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis

Meskipun pandemi Covid-19 sudah berlalu namun dampaknya masih terasa hingga sekarang, namun mengingat kompleksitas dan skala usahanya, Manajemen BPR tetap berkomitmen untuk dapat menerapkan Keuangan berkelanjutan.

### 3.4. Kerjasama Dengan Pihak Eksternal

- BPR akan bekerja sama dengan pihak eksternal, terutama narasumber yang memiliki kompetensi dan pengalaman untuk memberikan pelatihan kepada SDM BPR dalam mengembangkan soft skill dan hard skill pegawai BPR serta dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan.
- BPR akan bekerjasama dengan koperasi atau pihak ketiga lain dalam rangka meningkatkan pinjaman sesuai dengan prinsip Keuangan Berkelanjutan.

### 3.5. Strategi Komunikasi

Secara internal, BPR menerapkan strategi komunikasi sebagai berikut:

- Menyelenggarakan sosialisasi Peraturan terkait Keuangan Berkelanjutan, termasuk RAKB yang telah disusun kepada seluruh pegawai BPR;
- Menyelenggarakan Pelatihan (in-house training) kepada seluruh pengurus dan pegawai BPR khususnya AO agar dapat memberikan penyaluran kredit bagi usaha UMKM yang mendukung kriteria berkelanjutan;

- c. Menyelenggarakan rapat koordinasi secara berkala yang dihadiri oleh pejabat terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan.

### 3.6. Sistem Monitoring, Evaluasi dan Mitigasi

Dalam rangka melakukan monitoring terhadap pelaksanaan program kerja pada seluruh unit kerja, BPR TANGGO RAJO PERSERODA memiliki sejumlah mekanisme pemantauan, antara lain sebagai berikut :

- a. Rapat Dewan Komisaris dan Direksi, serta Rapat Direksi BPR TANGGO RAJO PERSERODA yang diselenggarakan untuk memantau perkembangan terkini pada lingkungan BPR TANGGO RAJO PERSERODA khususnya lingkungan bisnis. Rapat bertujuan untuk memantau pencapaian kinerja secara keuangan dan non-keuangan serta pelaksanaan program kerja dari seluruh unit kerja di BPR TANGGO RAJO PERSERODA.

- b. Business Review Meeting

BPR melakukan evaluasi pelaksanaan rencana bisnis dari setiap unit kerja secara periodik, guna dapat mengidentifikasi kelemahan dan tantangan yang dihadapi saat melaksanakan rencana bisnis serta merencanakan tindakan perbaikan guna menjaga pencapaian rencana bisnis.

- c. Management Review Meeting

Perusahaan melakukan evaluasi kinerja setiap bagian dari manajemen setiap minggu dan secara periodik. Evaluasi dilakukan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi operasional dan bisnis serta memberikan solusi terhadap tantangan kritis guna untuk menjaga dan meningkatkan kinerja masing-masing bagian.

Sistem dan forum yang saat ini ada digunakan untuk pemantauan dan evaluasi terhadap kinerja perusahaan tersebut, nantinya dapat juga digunakan dan mengakomodasi terkait dengan pencapaian RAKB BPR.

BPR secara berkelanjutan telah menerapkan mitigasi melalui penerapan konsep 3 (tiga) lini pertahanan (*three line defense*) yang melibatkan satuan kerja bisnis, satuan kerja manajemen risiko/kepatuhan, dan satuan kerja audit internal. Penerapan hal ini guna memastikan setiap risiko yang dihadapi Perusahaan telah diidentifikasi dan dikelola sesuai dengan kemampuan Perusahaan, yaitu :

- a. ***Lini pertahanan pertama*** dilaksanakan oleh masing-masing unit atau satuan kerja sesuai dengan fungsi dan tugas masing-masing pada proses bisnis Perusahaan, dengan melakukan identifikasi dan pengukuran risiko operasional yang berkaitan dengan proses bisnis yang dikelola serta mempersiapkan tindakan preventif yang diperlukan agar dampak dan potensi kejadian risiko dapat diminimalkan.
- b. ***Lini pertahanan kedua*** dilakukan oleh unit kerja manajemen risiko/kepatuhan, yang bertujuan menjadi fungsi check & balance guna mendukung pelaksanaan bisnis. Melakukan evaluasi terhadap identifikasi dan mitigasi yang telah dilakukan unit kerja pada proses operasional.
- c. ***Lini pertahanan ketiga*** dilakukan oleh unit kerja audit internal yang bertujuan memastikan pelaksanaan proses bisnis telah sesuai dengan regulasi dan memiliki pengendalian risiko yang cukup.

#### 4. PRIORITAS DAN URAIAN RAKB

Untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan, BPR TANGGO RAJO PERSERODA menyusun RAKB berdasarkan prioritas sebagai berikut :

- 1) **Prioritas pertama** : Program pengembangan kapasitas SDM seperti AO untuk implementasi produk BPR Keuangan Berkelanjutan.
- 2) **Prioritas kedua** : Program penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional yang sesuai dengan prinsip penerapan Keuangan Berkelanjutan.
- 3) **Prioritas ketiga** : Program pengembangan Produk Keuangan Berkelanjutan termasuk peningkatan portofolio pembiayaan yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.

##### 4.1. Program Prioritas Pertama

###### 4.1.1. Dasar Pemikiran

- a. Prioritas pertama yang dipilih Perusahaan untuk implementasi Keuangan Berkelanjutan adalah Program pengembangan kapasitas SDM Account Officer untuk meyalurkan kredit kepada pelaku usaha yang mendukung kriteria berkelanjutan.
- b. Bahwa SDM merupakan sumber daya utama dalam penerapan Keuangan berkelanjutan, mulai dari tahap persiapan, tahap implementasi awal dan tahap implementasi lanjutan. Bahwa dinamika yang terjadi di Perusahaan, baik turn over SDM maupun pertumbuhan bisnis Perusahaan, berdampak pada kebutuhan untuk secara berkelanjutan melakukan pengembangan kapasitas SDM.
- c. Alasan pemilihan prioritas pertama implementasi Keuangan Berkelanjutan tersebut adalah sebagai berikut :
  - 1) Meski kondisi perekonomian nasional telah tumbuh, namun lingkungan bisnis yang dihadapi oleh Perusahaan masih sulit untuk melakukan ekspansi seperti saat kondisi normal atau sebelum terjadinya pandemi Covid-19.
  - 2) Tantangan eksternal yang dihadapi adalah persaingan usaha yang semakin ketat di industri perbankan maupun dari kompetitor pembiayaan lainnya..
  - 3) Hambatan internal antara lain, rendahnya literasi SDM Perusahaan mengenai Keuangan Berkelanjutan serta penyesuaian produk kredit BPR yang masih konvensional dengan produk yang memiliki kriteria berkelanjutan.

#### 4.1.2. Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode Akhir	Sumber Daya yang Dibutuhkan	Penanggung jawab Kegiatan
1)	Diskusi dan in house training dan kajian terhadap produk BPR dengan kriteria berkelanjutan	Maret 2024	Juni 2024	Anggaran biaya Rp.10 juta dengan Peserta sebagai berikut : Direksi & Komisaris, Bagian Kredit, Bagian Operasional & Dana , Bagian Umum, Kepatuhan, Audit Intern, dan IT	Kepatuhan, Bagian Umum
2)	Kajian dan diskusi antar Management untuk menyalurkan kredit kepada UMKM dengan kriteria keuangan berkelanjutan. Koordinasi management internal untuk melakukan promosi dan riset pasar terhadap produk BPR terkait keuangan berkelanjutan	Juni 2024	Desember 2024	Anggaran biaya Rp.10 juta dengan Peserta sebagai berikut : Direksi & Komisaris, Bagian Operasional & Dana, Bagian Kredit, Kepatuhan, Audit Intern, dan IT	Kabag Kredit

#### 4.1.3. Sumber Daya

Berikut adalah penjelasan sumber daya yang diperlukan untuk pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan BPR, meliputi :

- 1) Sumber dana yang akan digunakan untuk penerapan program prioritas pertama ini diproyeksikan sebesar total Rp.20 juta yang berasal dari alokasi biaya pendidikan dan pelatihan SDM Perusahaan.
- 2) SDM sumber daya manusia yang terlibat dalam penerapan adalah :
  - a. Direksi berperan untuk menyetujui kegiatan pelatihan yang meliputi: penunjukkan narasumber, waktu pelatihan, peserta yang mengikuti pelatihan;

- b. Satuan kerja Bagian Umum dan Kepatuhan yang bertugas dan bertanggung jawab dalam penyelenggaraan kegiatan pelatihan;
  - c. Seluruh SDM sebagai peserta pelatihan.
- 3) BPR akan menunjuk mitra kerja sama, seperti konsultan atau tenaga pengajar yang akan menjadi narasumber dalam pelatihan yang diselenggarakan.

#### Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

Untuk memantau efektivitas pelaksanaan dan pencapaian program aksi, termasuk tindakan yang harus dilakukan dalam hal terdapat permasalahan dalam pelaksanaan dan pencapaian baik jangka pendek maupun jangka panjang, maka sistem evaluasi pelaksanaan program yang akan diterapkan adalah sebagai berikut :

- 1) Mekanisme monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala dalam periode semesteran (Jan-Jun, Jul-Des) melalui metode rapat evaluasi dan pelaporan kepada Direksi oleh pejabat yang bertanggung jawab dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan.
- 2) Dalam hal terdapat deviasi antara realisasi dan program aksi, maka tindakan yang dilakukan adalah dengan membuat action plan tindak lanjut penyelesaian deviasi dan melakukan monitoring penyelesaian secara periodik (triwulanan).
- 3) Dalam melaksanakan kegiatan evaluasi, Direksi juga berkonsultasi dengan Dewan Komisaris.

#### 4.1.4. Tantangan dan Rencana ke Depan

Tantangan dan hambatan terkait dengan perubahan di lingkungan internal dan eksternal adalah sebagaimana dimaksud pada bagian 4.1.1.c yang mempengaruhi implementasi RAKB. Untuk itu langkah-langkah yang bersifat antisipatif yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Memastikan pelaksanaan program pelatihan berjalan sesuai rencana.
- 2) Melakukan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan RAKB secara berkala.

### 4.2. Program Prioritas Kedua

#### 4.2.1. Dasar Pemikiran

- a. Prioritas kedua yang dipilih BPR untuk implementasi Keuangan Berkelanjutan adalah Program penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional yang sesuai dengan prinsip penerapan Keuangan Berkelanjutan.
- b. Alasan pemilihan prioritas kedua implementasi Keuangan Berkelanjutan tersebut adalah sebagai berikut :
  - 1) Meski kondisi perekonomian nasional telah tumbuh, namun lingkungan bisnis yang dihadapi oleh BPR masih sulit untuk melakukan ekspansi seperti saat kondisi normal atau sebelum terjadinya pandemi Covid-19.
  - 2) Tantangan eksternal yang dihadapi adalah persaingan usaha yang semakin ketat di industri perbankan maupun dari kompetitor pembiayaan lainnya.
  - 3) Hambatan internal antara lain: kecukupan SDM.

#### 4.2.2. Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Periode Pelaksanaan	Sumber Daya yang Dibutuhkan	Penanggung jawab Kegiatan
1)	Penyesuaian SOP	Jan-Mar 2024	-	Kepatuhan, Direksi
2)	Penyesuaian Organisasi	Jul-Sep 2024	-	Direksi & Bagian Umum
3)	Penyesuaian manajemen risiko dan tata kelola	Sep-Des 2024	-	Kepatuhan, Audit Intern dan unit kerja lainnya.

#### 4.2.3. Sumber Daya

Berikut adalah penjelasan sumber daya yang diperlukan untuk pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan, meliputi :

- 1) Sumber dana yang akan digunakan untuk penerapan program prioritas kedua tidak ada karena menggunakan SDM yang sudah pada struktur organisasi Perusahaan secara efisien.
- 2) SDM sumber daya manusia yang terlibat dalam penerapan adalah :
  - a. Direksi berperan untuk mengarahkan dan menyetujui penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional yang sesuai dengan prinsip penerapan Keuangan Berkelanjutan;
  - b. Satuan kerja Bagian Umum dan Kepatuhan yang bertugas dan bertanggung jawab dalam merancang dan mengusulkan penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional yang sesuai dengan prinsip penerapan Keuangan Berkelanjutan;
  - c. Unit kerja lainnya di Bagian Operasional dan Dana, Bagian Kredit, Audit Intern turut memberikan masukan terhadap proses penyesuaian.
- 3) Dalam hal ini, Perusahaan tidak menunjuk atau menggunakan mitra kerja sama, karena secara mandiri dapat dilakukan oleh SDM Perusahaan.

#### 4.2.4. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

Untuk memantau efektivitas pelaksanaan dan pencapaian program aksi, termasuk tindakan yang harus dilakukan dalam hal terdapat permasalahan dalam pelaksanaan dan pencapaian baik jangka pendek maupun jangka panjang, maka sistem evaluasi pelaksanaan program yang akan diterapkan adalah sebagai berikut :

- 1) Mekanisme monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala dalam periode semesteran (Jan-Jun, Jul-Des) melalui metode rapat evaluasi dan pelaporan kepada Direksi oleh pejabat yang bertanggung jawab dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan.
- 2) Dalam hal terdapat deviasi antara realisasi dan program aksi, maka tindakan yang dilakukan adalah dengan membuat action plan tindak lanjut penyelesaian deviasi dan melakukan

monitoring penyelesaian secara periodik (triwulanan).

- 3) Dalam melaksanakan kegiatan evaluasi, Direksi juga berkonsultasi dengan Dewan Komisaris.

#### 4.2.5. Tantangan dan Rencana ke Depan

Tantangan dan hambatan yang terkait dengan perubahan di lingkungan internal dan eksternal adalah sebagaimana dimaksud pada bagian 4.2.1.c yang mempengaruhi implementasi RAKB. Untuk itu langkah-langkah yang bersifat antisipatif yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Memastikan pelaksanaan penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional sesuai rencana.
- 2) Melakukan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan RAKB secara berkala.

### 5. TINDAK LANJUT RAKB

Sistem monitoring dan evaluasi penilaian RAKB secara keseluruhan, meliputi :

- a. Pejabat yang bertanggung jawab terhadap monitoring dan evaluasi penerapan RAKB adalah PE Kepatuhan;
- b. Penentuan waktu untuk mengukur realisasi RAKB dilakukan secara semesteran, dimana untuk periode pemantauan Januari sd Juni dilaporkan pada bulan Juli dan periode Juli sd Desember dilaporkan pada bulan Januari tahun berikutnya;
- c. Tindak lanjut dari RAKB apabila diperlukan perbaikan atau perubahan dengan tetap merujuk kepada RAKB jangka panjang, antara lain berupa :
  - 1) Mengkaji ulang indikator kinerja yang digunakan untuk tahun-tahun berikutnya berdasarkan realisasi program Keuangan Berkelanjutan yang telah dilaksanakan;
  - 2) Menilai kesinambungan program Keuangan Berkelanjutan pada tahun-tahun berikutnya yang diukur dengan indikator kinerja yang telah ditentukan.
- d. Mitigasi risiko dalam hal RAKB tidak dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak mencapai tujuan yang diinginkan dilakukan dengan melaksanakan sistem pengendalian intern dengan metode tiga pilar pertahanan (three defense line).